

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *GROUP INVESTIGATION* DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR EKONOMI PADA MATERI KETENAGAKERJAAN DI KELAS XI SOSIAL 1 SMA NEGERI 1 LARANTUKA TAHUN PELAJARAN 2024/2025

Maria Oktaviani Pihok Mukin¹, Maria Anita Titu², Reinaldis Masi³
mariapihok15@gmail.com¹, rinnytutu@gmail.com², reinaldismasi@gmail.com³
Institut Keguruan dan Teknologi Larantuka

Abstrak

Pembelajaran yang berpusat pada guru atau ceramah membuat hasil belajar siswa tidak maksimal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa pada materi ketenagakerjaan di kelas XI Sosial 1 SMA Negeri 1 Larantuka dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation*. metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian tindakan kelas. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation* dapat meningkatkan hasil belajar ekonomi pada materi Ketenagakerjaan di kelas XI Sosial 1 SMA Negeri 1 Larantuka tahun pelajaran 2024/2025. Peningkatan hasil belajar peserta didik dapat diketahui melalui peningkatan nilai pada setiap tindakan siklus. Nilai rata-rata siswa pada siklus I 74, 118% pada tindakan siklus II nilai siswa mengalami peningkatan menjadi 84, 412%.

Kata Kunci: *Group Investigation*, Hasil Belajar, Ketenagakerjaan.

Abstract

Teacher-centered learning or lectures make student learning outcomes less than optimal. This study aims to determine the improvement of student learning outcomes in employment material in class XI Social 1 SMA Negeri 1 Larantuka by implementing a cooperative learning model of the group investigation type. The research method used is the classroom action research method. Based on the results of the study, it shows that the Group Investigation Type Cooperative Learning Model can improve economic learning outcomes in Employment material in class XI Social 1 SMA Negeri 1 Larantuka in the 2024/2025 academic year. Improvement in student learning outcomes can be seen through the increase in scores in each cycle action. The average score of students in cycle I was 74.118% in cycle II the student's score increased to 84.412%.

Keywords: *Group Investigation, Learning Outcomes, Employment.*

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, namun tantangan dalam meningkatkan mutu pendidikan sering ditemui. Rendahnya pengetahuan siswa disebabkan oleh proses pembelajaran yang masih berpusat pada guru, proses belajar mengajar kurang efektif karena siswa belum siap menerima pelajaran. Pembelajaran yang berpusat pada guru membuat siswa merasa bosan dan kurang fokus. Hal ini akan berdampak pada pemahaman materi dan hasil belajar Ekonomi pada materi ketenagakerjaan yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang ditetapkan sekolah yaitu 76. Hasil ujian akhir mata pelajaran Ekonomi menunjukkan bahwa 35 siswa dari 36 siswa di kelas XI Sosial 1 belum mencapai ketuntasan. Berdasarkan kondisi ini maka peneliti tertarik untuk menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation*. Slavin, (2011: 217) Model pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation* adalah model pembelajaran guru mengawasi jalannya investigasi kelompok yang terjadi, untuk melihat apakah mereka dapat mengelola tugasnya, dan membantu tiap kesulitan yang mereka hadapi dalam interaksi kelompok, termasuk masalah dalam kinerja terhadap

tugas-tugas yang berkaitan dengan pembelajaran. Menurut Slavin (2011:218) ada enam tahapan atau langkah-langkah dalam model pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation*. Tahapan tersebut antara lain:

1. Tahap 1: Mengidentifikasi topik dan mengatur peserta didik ke dalam kelompok
 - a. Para peserta didik meneliti beberapa sumber, mengusulkan sejumlah topik, dan mengategorikan saran-saran.
 - b. Para peserta didik bergabung dengan kelompoknya untuk mempelajari topik yang telah mereka pilih.
 - c. Komposisi kelompok didasarkan pada ketertarikan peserta didik dan harus bersifat heterogen.
 - d. Guru membantu pengumpulan informasi/memfasilitasi pengaturan.
 2. Tahap 2: Merencanakan tugas yang akan dipelajari para peserta didik merencanakan bersama mengenai: Apa yang akan dipelajari? Bagaimana cara mempelajari? Siapa melakukan apa? (pembagian tugas) untuk tujuan atau kepentingan apa menginvestigasi topik ini?
 3. Tahap 3: Melaksanakan investigasi
 - a. Para peserta didik mengumpulkan informasi, menganalisis data, dan membuat kesimpulan.
 - b. Tiap anggota kelompok berkontribusi untuk usaha-usaha yang dilakukan kelompoknya.
 - c. Para peserta didik saling bertukar, berdiskusi, mengklarifikasi, dan menyintesis semua gagasan.
 4. Tahap 4: Menyiapkan laporan akhir
 - a. Anggota kelompok menentukan pesan-pesan esensial dan proyek mereka.
 - b. Anggota kelompok merencanakan apa yang akan mereka laporkan dan bagaimana mereka secara kelompok akan membuat presentasi mereka.
 - c. Wakil-wakil kelompok membentuk sebuah panitia acara untuk mengkoordinasikan rencana-rencana presentasi.
 5. Tahap 5: Mempresentasikan laporan akhir
 - a. Presentasi yang dibuat untuk seluruh kelas dalam berbagai macam bentuk.
 - b. Bagian presentasi tersebut harus dapat melibatkan pendengaran secara aktif.
 - c. Para pendengar tersebut mengevaluasi kerja sama dan penampilan presentasi berdasarkan kriteria yang telah ditentukan sebelumnya oleh seluruh anggota kelas.
 6. Tahap 6: Evaluasi
 - a. Para peserta didik saling memberikan umpan balik mengenai topik tersebut, mengenai tugas yang telah mereka kerjakan, mengenai keefektifan pengalaman-pengalaman mereka.
 - b. Guru dan murid berkolaborasi dalam mengevaluasi pembelajaran.
- Sudjana, (2012:22) hasil belajar merupakan kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya yang terbagi menjadi tiga aspek yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik sebagai hasil dari kegiatan belajarnya. Indikator hasil belajar menurut Sudjana, (2012:22) adalah sebagai berikut:
- 1) Aspek kognitif yang berkaitan dengan pengetahuan.
 - 2) Aspek afektif berkaitan dengan sikap, nilai, keyakinan yang berperan penting dalam perubahan tingkah laku.
 - 3) Aspek psikomotorik berkaitan dengan keterampilan dan pengembangan diri yang digunakan pada kinerja keterampilan maupun praktik dalam pengembangan penguasaan keterampilan.

Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Malik Aska, Wawat Suryati dan Nur Fitria 2022 dengan judul Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation* (GI) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ekonomi Peserta Didik Kelas XI IPS 3 SMA Negeri 14 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2022/2023 dengan hasil pengamatan pada siklus I dan siklus II menunjukkan bahwa aktivitas belajar dan hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan.

Tujuan penelitian ini adalah dengan menerapkan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation* dapat meningkatkan hasil belajar ekonomi pada materi ketenagakerjaan di kelas XI Sosial 1 SMA Negeri 1 Larantuka tahun pelajaran 2024/2025. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1) Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah konsep-konsep atau teori-teori tentang hubungan penerapan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation* dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

2) Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation* dapat mengetahui bahwa pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

b. Bagi Siswa

Penerapan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation* dapat memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan sehingga dapat memotivasi siswa untuk belajar ekonomi dan meningkatkan hasil belajar.

c. Bagi Sekolah

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat dalam menentukan model pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

d. Bagi Peneliti

Melalui penelitian ini diharapkan peneliti dapat menambah wawasan, pengetahuan dan pengalaman terkait penerapan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation* dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK) partisipan, di mana peneliti terlibat langsung dari awal hingga akhir proses penelitian, termasuk perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan analisis data. Objek penelitian adalah 34 siswa kelas XI Sosial 1 SMA Negeri 1 Larantuka. Data dikumpulkan melalui teknik tes, observasi, dan dokumentasi. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April hingga Mei 2025 di SMA Negeri 1 Larantuka.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian, model pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation* terbukti dapat meningkatkan hasil belajar ekonomi pada materi Ketenagakerjaan di kelas XI Sosial 1 SMA Negeri 1 Larantuka.

Tabel Lembar Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus I

No	Aspek yang Diamati	Jumlah	Persentase	Kualitas
1	Mendengarkan Penjelasan Guru	22	64,7%	Baik
2	Membagi siswa ke dalam kelompok untuk membahas materi yang diberikan	12	35,2%	Kurang
3	Melakukan diskusi kelompok terkait materi yang diberikan	15	44,1%	Cukup
4	Melakukan Presentasi	10	29,4%	Kurang
5	Mengajukan pertanyaan dan menjawab	8	23,5%	Kurang
Rata-rata aktivitas siswa			39,3%	Kurang

Dengan Kriteria:

- ≥80% = Sangat Baik
- 60-79% = Baik
- 40-59% = Cukup
- 20-39% = Kurang
- <20% = Sangat Kurang

(Sa'adah 2000, dalam Regha, 2009:26)

Berdasarkan tabel observasi aktivitas siswa pada siklus I yang menunjukkan kriteria baik adalah mendengarkan penjelasan guru dengan capaian 64,7% dan membagi siswa ke dalam kelompok untuk membahas materi yang diberikan kriteria kurang dengan capaian 35,2%. Melakukan diskusi kelompok terkait materi yang diberikan dengan kriteria cukup capaian 44,1%. Melakukan presentasi dengan kriteria kurang dengan capaian 29,4%. Mengajukan pertanyaan dan menjawab kriteria kurang dengan capaian 23,5 hal ini karena pada saat melakukan presentasi ada teman yang tidak serius.

Tabel Lembar Observasi Tindakan Guru Siklus I

No.	Aspek yang Diamati	Jumlah	%	Kualitas
1.	Mendengarkan penjelasan guru	18	52,94%	Cukup
2.	Membagi siswa ke dalam kelompok untuk membahas materi yang diberikan	12	35,29%	Kurang
3.	Melakukan diskusi kelompok terkait materi yang diberikan	15	44,12%	Cukup
4.	Melakukan presentasi	16	47,06%	Cukup
5.	Mengajukan pertanyaan dan menjawab	14	41,18%	Cukup
6.	Evaluasi	17	50%	Cukup
	Kualitas rata-rata		45,10%	Cukup

Keterangan:

- ≥80% : Sangat Baik
- 60-79% : Baik
- 40-59% : Cukup
- 20-39% : Kurang
- <20 : Sangat Kurang

Berdasarkan tabel observasi tindakan guru pada siklus I menunjukkan kriteria Cukup yaitu mendengarkan penjelasan guru dengan capaian 52,94%, Membagi siswa ke dalam kelompok untuk membahas materi yang diberikan dengan capaian 35,29%, Melakukan diskusi kelompok terkait materi yang diberikan dengan capaian 44,12%, melakukan presentasi dengan capaian 47,06%, mengajukan pertanyaan dan menjawab dengan capaian 41,18% dan evaluasi dengan capaian 50%.

Hasil belajar siswa kelas XI Sosial 1 SMA Negeri 1 Larantuka pada siklus I dapat dilihat bahwa pelaksanaan pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI Sosial 1 pada materi Ketenagakerjaan sudah mengalami peningkatan tetapi belum maksimal. Hal ini diketahui dari hasil pelaksanaan tindakan yang dilakukan pada siklus I yakni persentase ketuntasan 35,29% dengan jumlah peserta didik yang tuntas adalah 12 siswa sudah memperoleh nilai sesuai dengan standar ketuntasan di SMA Negeri 1 Larantuka yakni 76, sedangkan peserta didik dengan persentase 64,71% dengan jumlah 22 siswa sudah ada peningkatan tetapi belum mencapai KKM. Pada Siklus I, nilai rata-rata siswa adalah 74,118%. Meskipun sudah ada peningkatan, persentase ketuntasan masih 35,29% (12 dari 34 siswa). Mengingat hasil yang belum maksimal, penelitian dilanjutkan ke Siklus II.

Tabel Lembar Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus II

No	Aspek yang Diamati	Jumlah	Persentase	Kualitas
1	Mendengarkan Penjelasan Guru	29	85,2%	Sangat Baik
2	Membagi siswa ke dalam kelompok untuk membahas materi yang diberikan	25	73,5%	Baik
3	Melakukan diskusi kelompok terkait materi yang diberikan	30	88,2%	Sangat Baik
4	Melakukan presentasi	27	79,4%	Baik
5	Mengajukan pertanyaan dan menjawab	23	67,6%	Baik
Rata-rata aktivitas siswa			78,8%	Baik

Dengan Kriteria:

≥80%	= Sangat Baik	60-79%	= Baik
40-59%	= Cukup	20-39%	= Kurang
<20%	= Sangat Kurang		

Berdasarkan tabel observasi aktivitas siswa pada siklus II siswa yang menunjukkan kriteria sangat baik adalah mendengarkan penjelasan guru tentang materi ketenagakerjaan yang dipelajari memperoleh pencapaian nilai dengan persentase 85,2% dan melakukan diskusi terkait materi yang diberikan dengan capaian 88,2%. Sedangkan yang menunjukkan kriteria baik adalah membagi siswa ke dalam kelompok untuk membahas materi yang diberikan dengan capaian 73,5%, melakukan presentasi dengan capaian 79,4% dan mengajukan pertanyaan dan menjawab dengan capaian 67,6%.

Tabel Lembar Observasi Tindakan Guru Siklus II

No.	Aspek yang Diamati	Jumlah	%	Kualitas
1.	Mendengarkan penjelasan guru	25	73,53%	Baik
2.	Membagi siswa ke dalam	21	61,76%	Baik

No.	Aspek yang Diamati	Jumlah	%	Kualitas
	kelompok untuk membahas materi yang diberikan			
3.	Melakukan diskusi kelompok terkait materi yang diberikan	24	70,59%	Baik
4.	Melakukan presentasi	22	64,71%	Baik
5.	Mengajukan pertanyaan dan menjawab	24	70,59%	Baik
6.	Evaluasi	28	82,35%	Sangat Baik
	Kualitas rata-rata		70,59%	Baik

Keterangan:

≥80%	: Sangat Baik	60-79%	: Baik
40-59%	: Cukup	20-39%	: Kurang
<20	: Sangat Kurang		

Berdasarkan tabel observasi tindakan guru pada siklus II aspek yang menunjukkan kriteria sangat baik adalah evaluasi dengan capaian 82,35%. Aspek yang menunjukkan kriteria baik adalah mendengarkan penjelasan guru dengan capaian 73,53%, membagi siswa ke dalam kelompok untuk membahas materi yang diberikan dengan capaian 61,76%, melakukan diskusi kelompok terkait materi yang diberikan dengan capaian 70,59%, melakukan presentasi dengan capaian 64,71%, mengajukan pertanyaan dan menjawab dengan capaian 70,59%.

Hasil belajar siswa pada siklus II dapat diketahui bahwa dari 34 siswa yang ada di kelas XI Sosial 1 SMA Negeri 1 Larantuka sudah mengalami peningkatan karena persentase ketuntasan 85,29% dengan jumlah peserta didik yang tuntas 29 siswa dari 5 siswa yang tidak tuntas dengan persentase 14,71% karena belum mencapai standar KKM yang ditetapkan di SMA Negeri 1 Larantuka yakni 76. Pada Siklus II, terjadi peningkatan signifikan pada nilai siswa menjadi 84,412% dalam persentase ketuntasan belajar. Dari 34 siswa, 29 siswa atau 85,29% berhasil mencapai nilai di atas KKM yaitu 76, sementara hanya 5 siswa atau 14,71% yang belum mencapai KKM. Peningkatan ini. Hasil pelaksanaan perbaikan pada siklus II sudah mendapatkan nilai akhir yang maksimal, maka peneliti mengakhiri kegiatan tindakan di kelas XI Sosial 1 SMA Negeri 1 Larantuka. Berdasarkan hasil penelitian ini maka disimpulkan bahwa model pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation* sangat memudahkan peserta didik dalam pembelajaran untuk memahami materi pembelajaran. Langkah-langkah pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation* yakni dari mempersiapkan pertanyaan berkaitan dengan materi yang dipelajari, Menyusun perencanaan, melakukan tindakan, melakukan pengamatan terhadap peserta didik, menguji dan menilai pemahaman peserta didik tentang materi yang telah dipelajari. Dengan demikian melalui kegiatan belajar dalam diskusi kelompok peserta didik dapat mempertanggungjawabkan apa yang telah dikerjakan dan dapat menyelesaikan serta dapat menyimpulkan materi yang didapatkan. Adapun manfaat yang diperoleh dari kegiatan diskusi kelompok yaitu peserta didik dapat mencapai kemampuan kognitif seperti berpikir kritis, menganalisis, menjelaskan dan mengevaluasi terkait materi yang dipelajari. Teori Slavin, (2011: 217) menyatakan bahwa model pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation* adalah model pembelajaran dimana guru mengawasi jalannya investigasi kelompok yang terjadi, untuk melihat apakah mereka dapat mengelola tugasnya, dan membantu tiap kesulitan yang mereka hadapi dalam interaksi kelompok, termasuk masalah dalam kinerja

terhadap tugas-tugas yang berkaitan dengan pembelajaran. Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Malik Aska, Wawat Suryati dan Nur Fitria 2022 dengan judul Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation* (GI) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ekonomi Peserta Didik Kelas XI IPS 3 SMA Negeri 14 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2022/2023 dengan hasil pengamatan pada siklus I dan siklus II menunjukkan bahwa aktivitas belajar dan hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan.

Penerapan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dan memberikan perubahan bagi peserta didik untuk lebih berani dan berpikir kritis. Berdasarkan hasil observasi di lapangan selama proses pembelajaran pada siklus I Peserta didik kurang memperhatikan penjelasan selama kegiatan pembelajaran ada peserta didik yang tidak berani menyampaikan pendapat selama diskusi dan masih ada peserta didik yang malu untuk bertanya dan menjawab pertanyaan sehingga hasil perolehan nilai pada siklus I masih banyak yang belum memenuhi standar ketuntasan yang telah ditetapkan. Sedangkan pada siklus II hasil observasi di lapangan dengan menerapkan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation* peserta didik mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik dan aktif memberikan jawaban dan mengajukan pertanyaan jika mengalami kesulitan, sehingga pada siklus II banyak peserta didik kelas XI Sosial 1 sudah mengalami peningkatan pada nilai. Dengan demikian peneliti tidak melanjutkan pada siklus berikut karena pada siklus II sudah mengalami peningkatan pada nilai yang diperoleh siswa. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* ini memudahkan peserta didik dalam memahami materi, mendorong berpikir kritis, menganalisis, menjelaskan, dan mengevaluasi. Melalui diskusi kelompok, siswa dapat bertanggung jawab atas pekerjaan mereka dan menyimpulkan materi yang didapatkan, menjadikan pengalaman belajar lebih bermakna dan menyenangkan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka disimpulkan bahwa model pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation* dapat Meningkatkan Hasil Belajar Ekonomi pada Materi Ketenagakerjaan di Kelas XI Sosial 1 SMA Negeri 1 Larantuka Tahun Pelajaran 2024/2025. Saran bagi siswa untuk lebih fokus dan aktif bertanya dalam proses pembelajaran, serta bagi guru untuk lebih optimal dalam menggunakan berbagai model pembelajaran yang disesuaikan dengan materi guna memotivasi siswa dan mendorong keberanian dalam berkomunikasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Aska, M., Suryati, W., & Fitria, N. 2023. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation* (GI) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ekonomi Peserta Didik Kelas XI IPS 3 SMA Negeri 14 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2022/2023. *Ekonomia: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Ekonomi*.
- Slavin, Robert. E. 2011. *Cooperative Learning Teori, Riset dan Praktik*. Bandung: Nusa Media.
- Sudjana, Nana. 2012. *Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosda Karya